

DAFTAR ISI

COVER.....	I
ABSTRAK.....	II
LEMBAR PERSETUJUAN	IV
LEMBAR PENGESAHAN.....	V
LEMBAR PERNYATAAN	VI
RIWAYAT HIDUP	VII
MOTTO.....	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	XV
BAB I	16
PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang Penelitian	16
B. Rumusan Masalah Penelitian	20
C. Tujuan Penelitian	21
1. Tujuan Umum.....	21
2. Tujuan Khusus	21
D. Manfaat Penelitian	22
1. Manfaat Teoritis	22
2. Manfaat Praktis	22
3. Manfaat Kebijakan	23
E. Kerangka Berpikir.....	23
F. Tinjauan Pustaka	25
BAB II.....	31
LANDASAN TEORITIS	31
A. Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Perspektif Islam	31
1. Pengertian Zakat, Infak, dan Sedekah	31
2. Dasar Hukum dan Kedudukan Normatif ZIS.....	33
3. Tujuan dan Fungsi Sosial ZIS.....	34
4. Dari Norma ke Praktik: Batas Pendekatan Normatif	35
B. ZIS sebagai Objek Kajian Sosiologi Agama	37
1. Agama sebagai Fakta Sosial dan Keberagamaan yang Dihayati.....	37
2. Filantropi Islam sebagai Institusi Sosial	38
3. Pemberian sebagai Fakta Sosial Total: Mauss, Resiprositas, dan Ekonomi Moral....	40
4. ZIS dalam Struktur Sosial Masyarakat Pedesaan	42
C. Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons	43
1. Pokok-Pokok Pemikiran dan Konsep Sistem Sosial	43

2. Skema AGIL sebagai Imperatif Fungsional	44
3. Koreksi Merton: Fungsi Manifes, Fungsi Laten, dan Disfungsi	45
4. Kritik terhadap Fungsionalisme dan Batas Daya Jelasnya	46
D. Teori Kapital Sosial Pierre Bourdieu	47
1. Kapital Sosial: Bourdieu, Coleman, dan Putnam	47
2. Empat Bentuk Modal dan Konversi Antarmodal	48
3. Habitus, Arena, dan Praktik: Logika Pengulangan	49
4. Tipologi Jaringan: Bonding, Bridging, dan Linking	51
5. Kepercayaan sebagai Kapital yang Diproduksi	52
6. Modal Simbolik Keagamaan dan Gagasan Kapital Religius	53
7. Kritik terhadap Bourdieu dan Batas Daya Jelasnya	54
8. Sumbu Vertikal: ZIS sebagai Ibadah dan Keberagamaan yang Dihayati	55
E. Ketegangan Teoretis dan Ekspektasi Penelitian	57
1. Dua Epistemologi yang Berseberangan	57
2. Menolak Formula "Saling Melengkapi"	57
3. Pembagian Kerja Analitis yang Diajukan	58
4. Empat Ekspektasi Teoretis yang Akan Diuji	59
BAB III	62
METODOLOGI PENELITIAN	62
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	62
B. Metode Penelitian	64
C. Jenis dan Sumber Data	66
1. Jenis Data	67
2. Sumber Data	68
D. Teknik Pengumpulan Data	70
1. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)	71
2. Observasi	73
3. Dokumentasi	74
4. Triangulasi	75
E. Teknik Analisis Data	77
F. Tempat dan Waktu Penelitian	79
G. Matriks Tahapan Penelitian	80
BAB IV	82
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	83
1. Kondisi Geografis, Demografis, dan Sosial-Ekonomi Desa Panyingkiran	83
2. Kehidupan Sosial-Keagamaan Masyarakat Desa Panyingkiran	85
3. Profil UPZ Desa Panyingkiran dan Penetapan Kampung Zakat	87
B. Anatomi Praktik ZIS di Desa Panyingkiran dan Tiga Teka-Teki Empiris	89

1.	Landasan Regulasi dan Kelembagaan Praktik ZIS	90
2.	Mekanisme Penghimpunan: Gerakan Infak Kencleng	90
3.	Penghimpunan dan Penyaluran Zakat Fitrah	94
4.	Pendistribusian dan Pendaayagunaan ZIS	95
5.	Konstelasi Aktor dalam Praktik ZIS	98
6.	Tiga Teka-Teki Empiris	100
C.	Fungsi Sosial Praktik ZIS: Pembacaan Fungsionalisme yang Diuji	102
1.	Ritual Kencleng sebagai Fakta Sosial Total: Empat Fungsi dalam Satu Praktik	103
2.	Adaptation: ZIS sebagai Mekanisme Adaptasi Ekonomi Komunitas	104
3.	Goal Attainment: ZIS sebagai Sarana Pencapaian Tujuan Kolektif	106
4.	Integration: ZIS sebagai Perekat Solidaritas dan Kohesi Sosial	107
5.	Latency: ZIS sebagai Media Pemeliharaan Nilai dan Pola Budaya	108
6.	Keseimbangan yang Dikerjakan: Fungsi sebagai Hasil Praktik, Bukan Kondisi Terberi	110
7.	Fungsi Manifes, Fungsi Laten, dan Titik-Titik Regangan Sistem	110
D.	Kapital Sosial dalam Praktik ZIS: Pembacaan Bourdieusian yang Dibalik	114
1.	Jaringan Sosial sebagai Infrastruktur: Bonding, Bridging, Linking	114
2.	Kepercayaan sebagai Kapital yang Diproduksi: Kahartos, Karaos, Kabuktos ..	115
3.	Norma Kolektif dan Resiprositas dalam Praktik ZIS	117
4.	Demokratisasi Modal Simbolik: Logika Kencleng	118
5.	Batas Demokratisasi: Zakat Mal dan Ekonomi Simbolik Pemberian Langsung	121
6.	Konversi Modal dan Reproduksi Otoritas: Sisi yang Membenarkan Bourdieu .	122
E.	Pembahasan: Sintesis, Kasus Negatif, dan Proposisi Konseptual	125
1.	ZIS sebagai Institusi Integratif sekaligus Arena Sosial	125
2.	Menguji Argumen dengan Kasus Negatif: Variasi Antar-RW dan Suara yang Kurang Setuju	126
3.	Ketegangan Parsons-Bourdieu: Apa yang Dijelaskan Masing-Masing, dan di Mana Keduanya Gagap	128
4.	Sumbu Vertikal: Makna Religius Pemberian dan Batas Pembacaan Sosiologis	130
5.	Kapital Sosial Religius sebagai Kunci Keberhasilan dan Posisi Temuan terhadap Penelitian Terdahulu	132
6.	Relasi Negara, Agama, dan Komunitas dalam Kampung Zakat	134
7.	Proposisi Konseptual: Kapital Sosial Religius Berbasis Kencleng	135
8.	Implikasi bagi Studi Agama-Agama dan Kebijakan Replikasi Kampung Zakat	136
BAB V		138
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		138
A.	Kesimpulan	138
1.	Praktik Zakat, Infak, dan Sedekah di Desa Panyingkiran	139
2.	Fungsi Sosial Praktik ZIS dalam Perspektif Fungsionalisme Talcott Parsons....	140
3.	Peran Kapital Sosial dalam Praktik ZIS di Desa Panyingkiran	141

B. Implikasi Hasil Penelitian	142
1. Implikasi Teoretis	142
2. Implikasi Praktis.....	143
3. Implikasi Kebijakan	143
C. Rekomendasi.....	144
1. Bagi Praktisi Pengelola ZIS (UPZ, Amil, Pengurus Masjid, dan Tokoh Agama)	144
2. Bagi Pembuat Kebijakan (BAZNAS, Pemerintah Daerah, dan Kementerian Agama)	145
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	155

